

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari UPTD Puskesmas Dukuhturi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kademangaran Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi dan sampel

###### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah balita di Desa Kademangaran yaitu 459 balita.

###### b. Sampel

Sampel penelitian ini adalah balita usia 0 - 59 bulan di Desa Kademangaran Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Jumlah data yang tersedia untuk balita usia 0 - 59 bulan di Desa Kademangaran Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal adalah sebanyak 455 balita. Setelah dilakukan cleaning data menjadi 276 balita.

## 2. Teknik sampel

Teknik sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Pada pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai yang dikehendaki yaitu dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, sample yang ada pada penelitian ini disesuaikan dengan jumlah data yang tersedia yaitu 276 balita.

### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala	Hasil ukur
Status Gizi	Status gizi adalah derajat kesehatan yang dihasilkan oleh kebutuhan dan gizi atau keseimbangan gizi. Perlu lebih dari 40 nutrisi setiap hari untuk mencapai nutrisi yang seimbang	WHO AnthroPlus	Observasi rekapan data Status Gizi Balita bulan Februari tahun 2020 kemudian Dihitung dengan menggunakan software WHO AnthroPlus	Ordinal	BB/U a. Gizi buruk jika Z-Score < -3 SD b. Gizi Kurang jika Z-Score pada < -2 SD s/d -3 SD c. Gizi baik jika Z-Score pada -2SD sampai dengan 2 SD d. Gizi lebih jika Z-Score pada > 2

SD					
<b>Lanjutan</b>					
Jenis kelamin	Jenis kelamin balita	Berdasarkan data Rekap status Gizi	Observasi rekap data Status Gizi Balita bulan Februari tahun 2020	Nomina 1	1 = laki – laki 2= Perempuan
Umur balita	Umur pada balita	Berdasarkan data Rekap status Gizi	Observasi rekap data Status Gizi Balita bulan Februari tahun 2020	Nomina 1	1 = 0 – 12 bulan 2= 13 - 24 bulan 3= 25 – 59 bulan

### **E. Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu dengan Data Sekunder Rekap Pengukuran Status Gizi bulan february tahun 2020 mengenai umur, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan/panjang badan yang diperoleh dari Puskesmas Dukuhuri Kecamatan Dukuhuri Kabupaten Tegal.

### **F. Pengolahan**

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah berikut ini

#### 1. *Editing* (penyunting)

Editing data bertujuan untuk mengoreksi kembali data yang telah diperoleh dari data sekunder Rekap Status Gizi di Desa Kademangan Kecamatan Dukuhuri Kabupaten Tegal

2. *Coding* (mengkode)

melakukan pengkodean dengan angka ( numerik ) untuk data yang memiliki beberapa kategori seperti jenis kelmain, umur, dan kategori status gizi yang bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

3. *Cleaning*

Data yang telah selesai di input, maka perlu dilakukan *crosscheck* kembali data yang sudah di *entry*, untuk mengetahui ketidaksesuaian data atau adanya kesalahan kode, data yang kurang lengkap, kemudian di lakukan *cleaning* data pada data yang mengalami kesalahan

4. *Tabulating*

Data dimasukkan dalam bentuk distribusi frekuensi mengenai status gizi balita berdasarkan jenis kelamin, usia, dan hasil pengukuran antropometri.

## **G. Analisis Data Univariat**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Biasanya analisis ini hanya akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel ( Notoadmodjo, 2012).

Analisis tersebut digunakan untuk mendapatkan gambaran karakteristik pada variabel yang diteliti mengenai status gizi pada balita yaitu

Umur, Jenis Kelamin, dan menganalisis variabel untuk mengetahui gambaran pada status gizi balita berdasarkan pengukuran antropometri yaitu, Berat badan menurut umur. Kemudian data tersebut diolah secara deskriptif untuk menentukan jumlah dan presentase setiap variabel selanjutnya disajikan dan dijelaskan dalam tabel distribusi frekuensi.